



Pengaruh Metode *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA

Nuning jaryati¹, Treny Hera², Rury Rizhardi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang

Email: nuningjaryati30@gmail.com, trenyhera19@gmail.com, ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 7 Muara Telang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen dalam bentuk penelitian *True Experimental Design* dengan desain pretest-posttest control desain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN 7 Muara Telang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Purposive*. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV.A dan IV.B yang berjumlah 22 peserta didik. Kelas IV.A sebagai kelas kontrol dan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Hasil uji Hipotesis menggunakan statistik parametris Uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,396$ dan $t_{tabel} = 2,021$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 7 Muara Telang.

Kata kunci : *Metode Picture And Picture, Hasil Belajar.*

Abstract

This study aims to determine the effect picture and picture method on science learning outcomes for fourth grade students at SDN 7 Muara Telang. The method used is a quantitative experimental method in the form of a True Experimental Design research with a desiant pretest-posttest control desaint. The populaton in this study ware all fourth graders at SDN 7 Muara Telang. Sampling was done by using purposive sampling technique. The sample of this study consisted of 2 clases, namely class iv.A and class iv.B, totaling 22 students. Class iv.A as the control class and class iv.B the experimental class. The data collection technque used is the test. Hypothesis testresults using parametric statistc t-test obtained $t_{count} = 2,396$ dan $t_{table} = 2,021$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. So, the hypothesis in this study can be concluded that there is a signifcant affect of the Picture and picture learning method on the fourth grade students science learning outcomes at SDN 7 Muara Telang.

Keywords : *Picture and picture method, Learning Outcu.*

PENDAHULUAN

“Pendidikan merupakan kendali dalam mewujudkan masyarakat indonesia yang damai demikratis berkeadilan berdaya saing maju dan sejahtera dalam wadah negara kesatuan republik Indonesia” (Zulianto, 2021:37). Menurut Henderson (Uyoh, Muharram, & Robandi, 2018, p. 5) Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan fisik, ada semenjak manusia dilahirkan. Warisan sosial adalah bagian dari lingkungan masyarakat, merupakan alat bagi manusia untuk pengembangan manusia yang terbaik dan intelegen, untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (Uyoh, Muharram, & Robandi, 2018:5) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan awal bagi peserta didik.

Sekolah dasar merupakan pondasi untuk ke jenjang berikutnya. Pendidikan dasar merupakan pendidikan umum yang dilakukan selama sembilan tahun, enam tahun di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS) atau satuan pendidikan yang sederajat. Pendidikan sekolah dasar memiliki tujuan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Nugraha dkk 2020:10-11) Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar pada pendidikan yang formal di Indonesia. Sekolah dasar diharapkan memiliki peran utama dalam membantu manusia Indonesia mencapai tujuan hidupnya. Pada proses pendidikan di sekolah dasar akan dipelajari berbagai macam pengetahuan yang terbagi dalam mata pelajaran, diantaranya : agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni, olahraga dan sebagainya.

Sekolah dasar merupakan pondasi untuk ke jenjang berikutnya. Pendidikan dasar merupakan pendidikan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan di sekolah dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. (Hisbullah dan Nurhayati, 2018:1) mengatakan bahwa ilmu pengetahuan alam yang disebut dengan istilah pendidikan sains. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. IPA diartikan sebagai sekumpulan pengetahuan dengan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun materi pembelajaran IPA dalam penelitian ini adalah siklus hidup hewan atau daur hidup, Menurut (Indrastuti, 2017:4) Siklus hidup merupakan seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama masa hidupnya. Setiap hewan memiliki tahapan siklus hidup yang berbeda-beda. Berbicara mutu pendidikan dari hasil belajar, maka mutu pendidikan dapat dikatakan baik, apabila prestasi rata-rata peserta didik telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu tercapainya tujuan pembelajaran (Hera, 2021, p.41). Hasil belajar adalah kemampuan atau kecakapan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Hera, T. dkk. 2022. P.79)

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Januari 2022 di SDN 7 Muara Telang secara tatap muka ditemukan bahwa pada pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan pada tema 6 cita-citaku subtema 1 pembelajaran 2, di dapatkan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator pencapaian hasil belajar peserta didik yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif) yang merupakan kemampuan dalam memahami materi yang dipelajari, keterampilan proses (aspek psikomotorik) keterampilan yang mengarah pada kemampuan mental, fisik dan sosial, selanjutnya sikap siswa (aspek efektif). Dan juga dapat dilihat dari data nilai rata-rata KKM pada pembelajaran IPA adalah 64. dari jumlah siswa kelas IV ada 22 siswa, terdapat 10 siswa yang sudah mencapai KKM dan 12 orang yang nilainya belum mencapai KKM. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional. yang kedua, sarana dan prasarana kurang memadai, di sekolah tersebut kurang tersedianya media pembelajaran dimana infokus tersedia satu buah dan digunakan bersama-sama secara bergantian. yang selanjutnya mengenai pengelolaan kelas, dalam proses pembelajaran terlihat kurangnya guru dalam menghadapi kondisi kelas yang ramai untuk menjadi kondisi kelas yang kondusif sehingga siswa tidak fokus pada guru dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Dari permasalahan diatas maka diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif agar

guru dapat menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. salah satunya metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah metode *Picture And Picture*. *Picture And Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis . Menurut (Huda, 2017, p. 239) mengatakan bahwa ada kelebihan dari metode pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut : (1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa (2) Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis (3) Siswa dibantu untuk belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir (4) Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan (5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Subana & Sunarti (Kurniati, Sudana, & Garminah, 2018, p. 3) mengatakan bahwa *Picture and Picture* dapat meningkatkan dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, penerapan metode *Picture and Picture* ini, peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi IPA. Berdasarkan uraian diatas, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas diterapkan metode pembelajaran *Picture and Picture*. maka peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen dengan judul “ Pengaruh Metode *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SDN 7 Muara Telang”.

METODE

Metode penelitian dalam Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *True Experimental Design*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDN 7 Muara Telang tahun ajaran 2021/2022 dan Tehnik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IV.A dan kelas IV.B. kelas IV.A sebagai kelas kontrol dan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen. Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu :Tahap Pemberian Tes Awal (*Pretest*), Tahap Pemberian Perlakuan (*Treatment*), dan Tahap Pemberian Tes Akhir (*Posttest*).

Pada tahap ini peneliti memberikan *Posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *pretest* berupa tes soal pilihan ganda mengenai materi siklus hidup hewan. tes ini bertujuan untuk mengetahui akhir kedua kelas tersebut dengan perlakuan yang berbeda. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan Tes. Tes yang diberikan berupa tes soal pilihan ganda dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pembelajaran IPA pada materi siklus hidup hewan menggunakan metode *Picture And Picture* yang telah dibuat. Dalam penelitian ini tes disusun yang mengacu pada indikator pencapaian kompetensi inti terkait materi siklus hidup hewan. Teknik analisis data data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan chi kuadrat, uji homogenitas uji f dan uji hipotesis uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN 7 Muara Telang dan berlangsung mulai dari tanggal 11 sampai dengan selesai (4 kali pertemuan). Kelas yang digunakan adalah siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa, yang beralamat di Jalur 8 Jembatan 3 Desa Telang Makmur Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh metode *Picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 7 Muara Telang. Adapun tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti melakukan tes awal (*pretest*) yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan belajar IPA siswa mengenai materi siklus hidup hewan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) berupa metode pembelajaran *Picture and picture* dengan media yang berbentuk gambar. Berikut dijelaskan secara lebih rinci mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi Hasil Tes Awal (*Pretest*)

Dari hasil tes awal (*pretest*) dalam pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan yang diberikan kepada siswa adalah soal pilihan ganda terdiri dari 10 butir soal dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Kemudian jumlah skor yang diperoleh dikalikan 10, sehingga diperoleh skor total tertinggi 100 dan skor total terendah.

Hasil tes awal (pretest) dalam pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan diperoleh nilai tertinggi sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 20 . berdasarkan hasil tes awal siswa dalam pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan sebelum diberikan perlakuan (treatment) berupa metode pembelajaran *picture and picture* dengan media yang berbentuk gambar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Pengelompokan Pada Kategori Hasil Belajar

Nilai	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup Baik
40-55	Tidak Baik
0-35	Sangat Tidak Baik

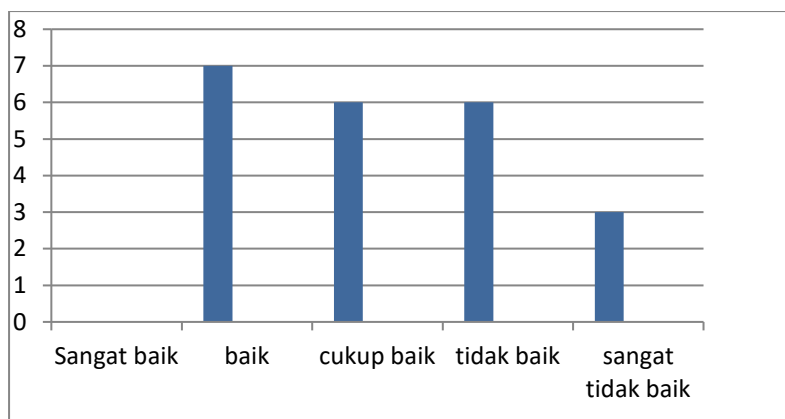
(Arikunto & Jabar, 2014)

Hasil tes awal (*pretest*) kelas eksperimen data yang diperoleh dari pretest sebelum diberikan perlakuan perlakuan (treatment) menggunakan metode *picture and picture* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{100} \times 100$$

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	AF	50	Tidak baik
2.	A	60	Cukup baik
3.	ADI	70	Baik
4.	AJP	20	Sangat tidak baik
5.	DSW	70	Baik
6.	DA	50	Tidak baik
7.	DAF	60	Cukup baik
8.	DLL	50	Tidak baik
9.	IKM	40	Tidak baik
10.	JMF	70	Baik
11.	MZW	70	Baik
12.	MR	30	Sangat tidak baik
13.	MS	60	Cukup baik
14.	MY	40	Tidak baik
15.	NA	60	Cukup baik
16.	RAH	70	Baik
17.	RF	70	Baik
18.	SWY	60	Cukup baik
19.	SJ	60	Cukup baik
20.	SN	30	Sangat tidak baik
21.	UA	70	Baik
22.	UK	40	Tidak baik

Dapat dilihat dari tabel diatas disimpulkan bahwa pada hasil pretest kelas ekperimen pada materi siklus hidup hewan sebelum diberi perlakuan dari 22 siswa terdapat 7 siswa berkategori baik, 6 siswa dengan kategori cukup baik, 6 siswa dengan kategori tidak baik, 3 siswa berkategori sangat tidak baik. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkategorian sebelum diberikan perlakuan (treatment) dapat dilihat dari diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil pretest kelas eksperimen

Deskripsi pemberian perlakuan (*treatment*)

Pada saat pemberian perlakuan (*treatment*) peneliti menerapkan metode pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan di kelas eksperimen. Dengan tahapan peneliti menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan. peneliti memanggil siswa yang bersedia maju kedepan untuk mencocokkan gambar yang telah disediakan oleh guru dikelas secara bergantian dengan siswa yang lain. Setelah itu peneliti bertanya kepada siswa tentang alasan dibalik pemasangan gambar yang disusunnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan lebih lanjut materi tersebut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Diakhir pembelajaran peneliti dan siswa saling berefleksi mengenai pembelajaran yang telah dipelajari.

Deskripsi Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

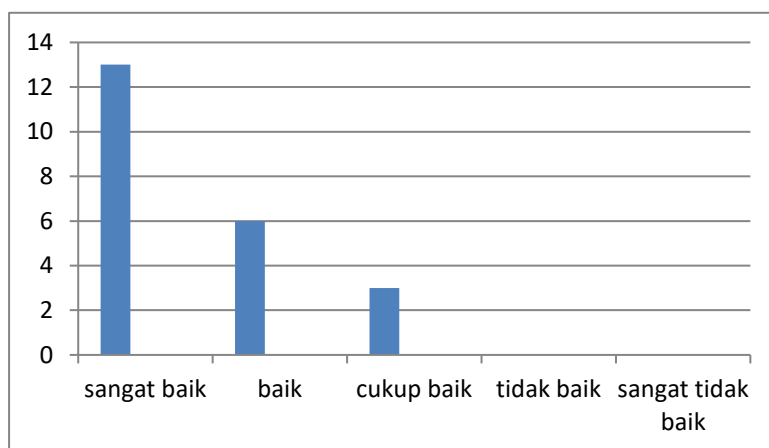
Data hasil tes akhir (*posttest*) dalam pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan yang diberikan kepada siswa adalah soal pilihan ganda terdiri dari 10 butir soal dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Kemudian jumlah skor yang diperoleh dikalikan 10, sehingga diperoleh skor total tertinggi 100 dan skor total terendah 0. Hasil tes akhir (*posttest*) dalam pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60. Berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*) dalam pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan setelah diberi perlakuan (*treatment*) berupa metode *picture and picture* dengan media yang berbentuk gambar dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1.	AF	60	Cukup Baik
2.	A	90	Sangat Baik
3.	ADI	70	Baik
4.	AJP	60	Cukup Baik
5.	DSW	70	Baik
6.	DA	70	Baik
7.	DAF	100	Sangat Baik
8.	DLL	80	Sangat Baik
9.	IKM	70	Baik
10.	JMF	70	Baik
11.	MZW	100	Sangat Baik
12.	MR	90	Sangat Baik
13.	MS	60	Cukup Baik
14.	MY	80	Sangat Baik
15.	NA	80	Sangat Baik

16.	RAH	70	Baik
17.	RF	100	Sangat Baik
18.	SWY	80	Sangat Baik
19.	SJ	90	Sangat Baik
20.	SN	80	Sangat Baik
21.	UA	90	Sangat Baik
22.	UK	80	Sangat Baik

Dapat dilihat dari tabel diatas disimpulkan bahwa pada hasil pretest kelas ekperimen pada materi siklus hidup hewan sebelum diberi perlakuan dari 22 siswa terdapat 13 siswa berkategori sangat baik, 6 siswa dengan kategori baik, 3 siswadengan kategori cukup baik. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkategorian sebelum diberikan perlakuan (treatment) dapat dilihat dari diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil posttest kelas eksperimen.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 7 Muara Telang pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SDN 7 Muara telang. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua kelas yaitu IV.A dan IV.B . kelas IV.A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 22 orang, dan kelas IV.B sebagai kelas eksperimen berjumlah 22 siswa. Peneliti menggunakan teknik Pengumpulan data Tes akhir dalam bentuk soal pilihan ganda.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari *Pretest, treatment dan posttest*. Hasil yang diperoleh berasal dari data yang berupa instrumen pada saat melakukan penelitian. Hasil dari data lembar instrumen digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPA yang terjadi pada siswa. Penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *Picture And Picture*. Dengan tahapan guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan. peneliti memanggil siswa yang bersedia maju kedepan untuk mencocokkan gambar yang telah disediakan oleh guru dikelas secara bergantian dengan siswa yang lain. Setelah itu peneliti bertanya kepada siswa tentang alasan dibalik pemasangan gambar yang disusunnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan lebih lanjut materi tersebut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Diakhir pembelajaran guru dan siswa saling berefleksi mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian dilakukan proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah seperti biasa pada proses pembelajaran. Setelah itu kedua sampel diberikan tes akhir (*posttest*) dalam bentuk tes soal pilihan ganda.

Dari hasil penelitian, peneliti menggunakan lembar instrumen siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, hasil yang didapan oleh peneliti bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yang pada awalnya sebesar 52,5 lalu meningkat pada saat *posttest* dengan nila rata-rata *posttest* 81,18. Artinya terjadi peningkatan dalam hasil *posttest* hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Sedangkan dikelas kontrol *pretest*nya sebesar 57,72 dan hasil *posttest* sebesar 72,81. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Artinya pembelajaran IPA menggunakan metode *picture and picture* lebih berpengaruh dibandingkan menggunakan metode pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti juga membuat dokumentasi penelitian berupa foto-foto pada proses penelitian, setelah memperoleh data hasil belajar siswa dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji normalitas data, homogenitas data, dan uji t. Uji normalitas data dilakukan peneliti untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data, kemudian uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang berbentuk sampel.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh dari penelitian (Nurrita, 2018, p. 175) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil pembelajaran dari suatu individu yang berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Selanjutnya diperkuat juga oleh penelitian (Nita, 2021, p.13) yang menyatakan bahwa *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar untuk menerangkan sebuah materi atau mengimplementasikan peserta didik untuk aktif belajar. Dan dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Yang artinya *picture and picture* merupakan metode pembelajaran menggunakan gambar yang dapat mempermudah proses pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Kemudian berdasarkan penelitian diatas, hasil penelitian juga diperkuat oleh peneliti yang dilakukan oleh Nita (2021) dimana penelitiannya yang dilakukan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran bahasa indonesia. Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis dengan perhitungan uji t dengan taraf signifikasi 0,000 jika nilai signifikan maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya diperkuat oleh Kurniati (2018) "*picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV " hasil penelitian ini dilihat dari rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol, hasil yang diperoleh lebih besar dari kelas kontrol (14,39 > 8,6).

Berdasarkan penelitian dan kajian terdahulu yang relevan diatas, terdapat kelebihan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada proses penelitian di SDN 7 Muara Telang pada siswa kelas IV. Pada proses pembelajaran peneliti menggunakan metode *picture and picture* dengan media pembelajaran dalam bentuk gambar tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, dan lebih mudah untuk penyampaian materi dan membuat peserta didik semangat dalam belajar dan tidak merasa bosan. peneliti juga menerapkan metode *picture and picture* pada pembelajaran IPA tentang siklus hidup hewan dengan metode ini siswa diminta untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun hambatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dalam menerapkan metode *picture and picture* ini tidak semua materi pembelajaran dapat diterapkan menggunakan media pembelajaran berbentuk gambar, dan media gambar dibuat memerlukan biaya yang harus dikeluarkan guru atau peneliti lainnya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil nilai rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode *Picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 7 Muara Telang diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,18 sedangkan untuk kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata 72,81. Berdasarkan fakta tersebut, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen (IV.B) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (IV.A). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu, t_{hitung} dengan nilai = 2,396 sedangkan $t_{tabel} = 2,021$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga bahwa ada pengaruh positif metode pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 7 Muara Telang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajarmatematika siswa. *SAP*.
- Eko, P., & Eunice, W. S. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture dan Model Make A Match Terhadap Belajar Hasil Siswa. *JPSD*, 4.
- Fadila, V., Hakim, L., & Hera, T. HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIRTUAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 53 PRABUMULIH. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 6(2), 77-87
- Fahmi, M., & dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Gardis, H., & Suryadin, H. (2021). *Penerapan model Picture and Picture untuk meningkatkan kemampuan siswa dimasa pandemi covid 19*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hera, T., & Elvandari, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran Tari Daerah Sebagai Dasar Keterampilan Menari Tradisi. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 40-54
- Hisbullah, & Nurhayati, S. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Kurniati, Sudana, & Garminah. (2018). Pengaruh Metode Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Semester Genap gugus 1 Kecamatan Buleleng.
- Nita, E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lampung.
- Nurrita, Teni. (2018). pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. MISYKAT.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Uyoh, S., Muharram Agus, & Robandi, B. (2018). *Pedagogik (ilmu pendidikan)*. Bandung: ALFABETA.
- Zulianto, Ahmad. 2021. guru dan pendidikan yang mencerahkan. Sumatera Selatan : askara pena.